

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran perilaku prososial pada kegiatan koinisasi di Dusun Jember Desa Parelor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, yang dijalankan oleh Nahdlatul Ulama (NU), merupakan inisiatif prososial yang efektif dalam membangun semangat berbagi dan gotong royong di masyarakat Dusun Jember. Melalui pengumpulan dana dari rumah ke rumah, program ini memberikan bantuan yang signifikan kepada anak yatim, janda, lansia, dan mereka yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat seperti kematian. Meskipun menghadapi kendala seperti kesibukan pengurus, cuaca buruk, dan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat, program ini tetap berjalan dengan transparansi dan dukungan kuat dari masyarakat. Dengan harapan agar program ini terus berlanjut dan berkembang, masyarakat dan pengurus diharapkan dapat lebih konsisten, memperbaiki pendekatan penarikan koin, dan meningkatkan sosialisasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program koinisasi di masa mendatang.
2. Kegiatan koinisasi di Dusun Jember Desa Parelor Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri berhasil mendorong berbagai bentuk perilaku prososial di kalangan masyarakat, seperti berbagi, menolong, berderma, kerjasama, dan bertindak jujur. Masyarakat secara aktif terlibat dalam memberikan bantuan materiil dan emosional, yang memperkuat solidaritas dan kebersamaan di

antara warga. Kerjasama yang baik antara pengurus dan warga memastikan transparansi dan kejujuran dalam pengelolaan dana, sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi komunitas. Program koinisasi tidak hanya membantu mereka yang membutuhkan, tetapi juga memberikan kepuasan batin dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi kepada pemberi, menciptakan lingkungan yang mendukung dan menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.

3. Faktor pendukung perilaku prososial dalam kegiatan koinisasi di Dusun Jember Desa Parelur Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri mencakup inisiatif dari organisasi NU untuk membantu kepentingan umat, dorongan dari kecamatan, keterlibatan ibu-ibu NU, serta kesadaran akan kewajiban menolong orang lain, terutama kelompok rentan seperti anak yatim dan janda. Namun, ada pula beberapa faktor penghambat, seperti kesibukan pengurus, cuaca buruk, keterbatasan ekonomi warga, kurangnya koordinasi dan sosialisasi, serta pendekatan penarik koinisasi yang kadang kurang ramah, yang semuanya mengurangi partisipasi masyarakat dalam program ini.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian, beberapa saran dari peneliti yang dapat peneliti berikan guna memperkuat dan memperluas dampak positif dari program koinisasi di Dusun Jember Desa Parelur Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri yakni:

- a. Penting untuk terus memperkuat komunikasi dan koordinasi antar pengurus serta dengan masyarakat. Mengadakan pertemuan rutin untuk mengevaluasi dan merencanakan kegiatan koinisasi dapat membantu memastikan semua pihak terlibat dan memahami tujuan serta manfaat program ini.
- b. Meningkatkan keterlibatan anak-anak dan generasi muda dalam program ini melalui pendidikan dan kegiatan sosial dapat membantu tumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan perilaku prososial sejak dini.
- c. Transparansi dan akuntabilitas harus terus dijaga dan ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak anggota masyarakat dalam proses pengelolaan dana, serta menyediakan laporan keuangan yang jelas dan terperinci secara berkala.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian tentang perilaku prososial dalam kegiatan koinisasi, ada beberapa saran dari peneliti yang dapat membantu memperdalam dan memperluas penelitian ini.

- a. Penelitian mendatang dapat mencakup analisis komparatif antara dusun atau desa lain yang juga menjalankan program serupa untuk memahami faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang berbeda.
- b. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku prososial masyarakat. Misalnya, melakukan survei dengan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan data statistik yang

lebih akurat, serta wawancara mendalam untuk menggali motivasi dan pengalaman individu.

- c. Meneliti dampak jangka panjang dari program koinisasi terhadap kesejahteraan masyarakat dan hubungan sosial di desa tersebut dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai manfaat dan perbaikan yang diperlukan dalam program ini.
- d. Melibatkan ahli dalam bidang sosiologi, psikologi sosial, dan ekonomi dalam penelitian dapat membantu memperkaya analisis dan memberikan perspektif multidisipliner terhadap perilaku prososial dalam konteks koinisasi.